

POTRET POTENSI SAPI PERANAKAN ONGOLE PADA PETERNAKAN RAKYAT DI KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Miko Saputra
17743019

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa potensi sapi peranakan ongole pada peternakan rakyat di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada Juli sampai Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei, untuk penentuan lokasi penelitian dilaksanakan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian mengumpulkan berbagai sumber data diantaranya adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara deskriptif, pengamatan yang dilakukan meliputi bakalan (sistem perkawinan, memperoleh bakalan), pakan (jenis pakan diberikan, asal pakan, frekuensi pemberian pakan), tatalaksana (sistem pemeliharaan, model kandang, jenis lantai, pengendalian penyakit (kecacingan). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kecamatan Negeri Katon sebaiknya dijadikan sebagai sentra pembibitan, sistem perkawinan menggunakan inseminasi buatan (60,25%), cara memperoleh bakalan dari hasil perkawinan (82,05%), jenis pakan diberikan menggunakan hijauan segar ditambah limbah pertanian (72,44), asal pakan dari lahan penggembalaan (51,28%), waktu pemberian pakan pada pagi, sore dan malam hari (48,72%), sistem pemeliharaan menggunakan semi intensif (51,92%), model kandang belum permanen (64,75%), jenis lantai yang digunakan masih tanah (64,75%), pengendalian penyakit (kecacingan) sudah rutin dilaksanakan (94,23%).

Kata kunci : Potensi, sapi peranakan ongole, peternakan rakyat, Kecamatan Negeri Katon

PORTRAIT OF THE POTENTIAL OF ONGOLE CROSSBREED CATTLE ON PEOPLE'S LIVESTOCK IN NEGERI KATON DISTRICT, PESAWARAN REGENCY

By

Miko Saputra

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential of Ongole crossbreed on smallholder farms in Negeri Katon District, Pesawaran Regency. This research was conducted in Negeri Katon District, Pesawaran Regency from July to August 2021. This research was conducted using a survey method, to determine the location of the study carried out using simple random sampling. The research collects various data sources including primary data and secondary data. Data analysis was carried out descriptively, observations made included breeding (mating system, obtaining a calf), feeding (type of feed given, origin of feed, frequency of feeding), management (maintenance system, cage model, type of floor, disease control (worms). Based on the results of the study, it was found that the District of Negeri Katon should be used as a breeding center, the marriage system using artificial insemination (60.25%), how to obtain feed from mating results (82.05%), the type of feed given using fresh forage plus agricultural waste (72.44), origin of feed from grazing land (51.28%), feeding time in the morning, afternoon and evening (48.72%), using semi-intensive rearing system (51.92%), the cage model is not permanent (64.75%), the type of floor used is still soil (64.75%), disease control (worms) has been routinely implemented (94.23%).

Key word : Potential, Ongole crossbreed cattle, smallholder farms, Negeri Katon District